

## ABSTRAK

**Syifa Hayati Islami.** *“Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu” (Studi analisis wacana tentang ketauhidan pada lirik lagu Abid Ghoffar Bin Aboe Dja’far).*

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2016. Abid Ghoffar bin Aboe Dja’far atau yang lebih akrab disapa Ebiat G. Ade merupakan fenomena dari sekian banyak penyanyi yang menyematkan pesan-pesan ketuhanan dalam lagunya. Ebiat mencoba mengajak pendengar untuk merasakan dan melihat bahwa Allah sangat dekat dan mengawasi hamba-Nya. Dalam lirik-lirik lagu ini dapat diambil pelajaran mengenai inti ajaran Islam yang seharusnya diketahui dan amalkan oleh kaum muslimin yaitu Tauhid. Banyak orang Islam yang hanya sebatas tahu mengenai Tauhid, namun tidak banyak yang lebih dalam memahami dan mengamalkan-Nya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat wacana dokumentatif yang bertujuan untuk memaparkan makna ketauhidan yang terdapat dalam lirik lagu Ebiat G. Ade. Adapun lirik-lirik lagu tersebut adalah *“Berita kepada kawan”*, *“Untuk kita renungkan”*, *“Masih ada waktu”*, *“Aku ingin pulang”*, dan *“Kepadamu Aku Pasrah”*. Kemudian dianalisis menggunakan model analisis wacana Teun A Van Dijk.

Hasil dari penelitian ini, terdapat tiga macam Tauhid yaitu: Tauhid Uluhiyah, Tauhid Rububiyah dan Tauhid Ubudiyah. Dari keseluruhan lima lagu Ebiat G. Ade yang telah dianalisis yaitu terdapat tiga lagu yang mengandung makna Tauhid Ubudiyah, yaitu *“Untuk Kita Renungkan”*, *“Masih Ada waktu”* dan *“Kepadamu Aku Pasrah”* satu lagu yang mengandung makna Tauhid Rububiyah, yaitu *“Berita Kepada Kawan”* dan satu lagu yang mengandung makna Tauhid Uluhiyah, yaitu *“Aku Ingin Pulang”*.

SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG